

Article

HUBUNGAN MOTIVASI DALAM PENCEGAHAN KANKER SERVIKS DENGAN SIKAP UNTUK MELAKUKAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT PADA IBU USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RANDUAGUNG LUMAJANG

Tri Retno Mulyati¹, Iit Ermawati², Yessy Nur Endah Sary³

¹ S-1 Kebidanan, STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

² STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

³ STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

SUBMISSION TRACK

Received: July 30, 2023

Final Revision: August 29, 2023

Available Online: October 17, 2023

KEYWORDS

Motivation, Cervical Cancer, Attitude, Visual Inspection of Acetic Acid, Mothers of Reproductive Age

CORRESPONDENCE

Phone: 081336665803

E-mail: trir700@gmail.com

ABSTRACT

Cervical cancer has become the leading cause of death from cancer among women. The IVA test can detect early cervical cancer by differentiating normal and abnormal cervix to identify precancerous lesions. This study aims to analyze the correlation between motivation in cervical cancer prevention and attitude to carry out a visual inspection of acetic acid in women of childbearing age in the Working Area of the Randuagung Lumajang Health Center. The research design used correlation with a cross-sectional approach. The population in this study were women of childbearing age involving 158 respondents. The sampling technique used is simple random sampling. Data were collected using the client motivation for therapy scale (CMOTS) questionnaire and attitude and practice toward cervical cancer. The data were analyzed using Predictive Analytics Software Version 18 with the Spearman Rho test at a significance level of $\alpha < 0.05$. The results showed that women of childbearing age had weak motivation in preventing cervical cancer (67.1%) and had less attitude to carry out a visual inspection of acetic acid (67.7%). It is also known that there is a correlation between motivation in preventing cervical cancer and attitude to carry out a visual inspection of acetic acid in women of childbearing age ($p\text{-value} = 0.000$ (r) 0.741). Having good motivation about cervical cancer prevention is significantly and positively related to the mother's attitude towards cervical cancer screening. Therefore the findings of this review provide important clues that it is necessary to address the process of regulation of motivation and simultaneously consider individuals and correlation in the use of health services, in this case, involvement in examinations.

I. INTRODUCTION

Kanker serviks merupakan jenis kanker ganas pada wanita yang secara serius

mengancam kesehatan wanita dengan dampak kematian. Infeksi persisten human papillomavirus (HPV) berisiko tinggi telah

didentifikasi sebagai penyebab penting kanker serviks (Zhang et al., 2020). Saat ini terdapat beberapa tes yang dapat digunakan dalam skrining kanker serviks yang salah satunya adalah metode sitologi. Sitologi merupakan tes yang paling umum digunakan dan telah terbukti mengurangi kejadian kanker serviks dan kematian terkait kanker di seluruh dunia (Feebruanti, 2019). Pemeriksaan IVA test dapat mendeteksi dini kanker serviks dengan cara membedakan leher rahim normal dan abnormal untuk mengidentifikasi lesi pra kanker. Namun, cakupan skrining kanker serviks menggunakan IVA test masih sangat rendah (Nathalia, 2020).

World Health Organization melaporkan bahwa hingga 2020 terdapat sebanyak 604.000 kasus baru dan sebanyak 342.000 kasus kematian akibat kanker serviks (World Health Organization, 2022). International Agency for Research on Cancer (IARC) pada tahun 2021 melaporkan bahwa sekitar 85% dari kematian di seluruh dunia akibat kanker serviks terjadi di negara terbelakang atau negara berkembang, dan tingkat kematian 18 kali lebih tinggi di negara berpenghasilan rendah dan menengah dibandingkan dengan negara kaya (Mattiuzzi, 2022).

Prevelansi kanker serviks di Jawa Timur pada 2021 mencapai 589 penderita dengan angka cakupan pemeriksaan IVA mencapai 8,5% dan diketahui pula bahwa hasil pemeriksaan IVA positif mencapai 3.452 wanita (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2022). Prevelansi kanker serviks di Kabupaten Lumajang tahun 2022 mencapai 22 pasien dengan cakupan pemeriksaan IVA sebesar 7,3% yang setara dengan 4.340 pemeriksaan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Randuagung terdapat sebanyak 6.400 wanita usia subur.

Skrining pra kanker salah satunya adalah dengan melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) yang merupakan salah satu bentuk pemeriksaan ideal dan murah untuk dilaksanakan pada berbagai tingkat layanan kesehatan (Korn & Muzingwani, 2022). Efek menguntungkan dari program pemeriksaan IVP adalah mempercepat penurunan tingkat kanker serviks setelah diterapkan di negara-negara berpenghasilan tinggi (Bray & Ferlay, 2018).

Motivasi pencegahan suatu penyakit atau paparan terhadap suatu penyakit merupakan salah satu faktor interpersonal yang berkontribusi dalam pengendalian penyakit. Motivasi yang tinggi tentang pencegahannya merupakan faktor terpenting pada tingkat intrapersonal (Okunowo & Daramola, 2018). Jika wanita memiliki motivasi kuat mengenai pencegahan dan tingkat keparahan kanker serviks, mereka dapat memanfaatkan layanan skrining karena motivasi meningkatkan kesadaran mereka tentang manfaat menjalani skrining (Nigussie & Admasu, 2019).

Motivasi untuk melakukan perilaku merupakan indikasi sejauh mana seorang individu siap untuk melakukan perilaku tertentu dan benar-benar melakukan perilaku adalah respon yang dapat diamati terhadap perilaku tersebut. Motivasi membentuk sikap terhadap perilaku dimaknai secara teoritis sebagai sejauh mana pandangan individu terlibat dalam perilaku sebagai hasil positif atau negatif. Kontrol perilaku yang dirasakan didefinisikan sebagai kemampuan yang dirasakan untuk berhasil melakukan perilaku (Roncancio & Angelica, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diperlukan sebuah studi lebih lanjut mengenai hubungan motivasi dalam pencegahan kanker serviks dengan sikap untuk melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat pada ibu usia subur di wilayah kerja puskesmas randuagung lumajang.

II. METHODS

Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini Seluruh ibu usia subur di wilayah kerja puskesmas randuagung lumajang sebanyak 261 Orang. Sampel sebanyak 158 Responden dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pada Bulan April-Mei 2022. Data penelitian dianalisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *Spearman rho test*.

III. RESULT

Hasil penelitian didapatkan pada ibu dengan motivasi lemah menunjukkan sebagian besar memiliki sikap yang kurang

(98,1%). Pada ibu dengan motivasi sedang menunjukkan sebagian besar memiliki sikap yang cukup (91,9%). Pada ibu dengan motivasi kuat menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki sikap yang baik (80%). Berdasarkan analisis statistic diketahui bahwa ada hubungan motivasi dalam pencegahan kanker serviks dengan sikap untuk melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat pada ibu usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Lumajang (p-value = 0,000 (r) 0,741).

Table 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Dalam Pencegahan Kanker Serviks Pada Ibu Usia Subur

Kategori Motivasi	Jumlah (n)	Presentase (%)
Lemah	106	67,1
sedang	37	23,4
Kuat	15	9,5
Total	158	100

Table 2. Distribusi Frekuensi Sikap Untuk Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat pada Ibu Usia Subur

Sikap	Jumlah (n)	Presentase (%)
Kurang	107	67,7
Cukup	39	24,7
Baik	12	7,6
Total	158	100

Table 3. Hubungan Motivasi Dalam Pencegahan Kanker Serviks Dengan Sikap Untuk Melakukan Pemeriksaan IVA Asetat Pada Ibu Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Lumajang

Motivasi	Sikap						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		f	%
Lemah	104	98,1	2	1,9	0	0	106	100
Sedang	3	8,1	34	91,9	0	0	37	100
Kuat	0	0	3	20	12	80	15	100
Jumlah	107	67,7	39	24,7	12	7,6	158	100
p value	0,000							
(r)	0,741							

IV. DISCUSSION

1. Motivasi Dalam Pencegahan Kanker Serviks pada Ibu Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Lumajang

Hasil penelitian dan pengukuran menunjukkan bahwa ibu usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Lumajang sebagian besar memiliki motivasi yang lemah dalam pencegahan kanker serviks yakni sebesar 106 responden (67,1%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu usia subur masih memiliki motivasi yang rendah dalam upaya pencegahan kanker serviks.

Motivasi adalah semua hal verbal, fisik atau psikologis yang membuat seseorang melakukan sesuatu sebagai respon dan menunjuk pada proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir daripada gerakan atau perbuatan (Hidayat, 2020). Motivasi dapat timbul dari dalam diri individu atau datang dari lingkungan. Motivasi terbaik datang dari diri sendiri atau motivasi intrinsik, bukan pengaruh dari lingkungan/motivasi ekstrinsik. Motivasi dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu motivasi eksternal yang bersifat sementara, tergantung, serta tidak stabil dan motivasi internal yang bersifat lebih permanen dan stabil. Motivasi eksternal adalah motivasi yang berasal dari luar diri, yang terbagi menjadi motivasi eksternal positif yang biasanya berupa hadiah atau iming-iming yang membangkitkan niat orang untuk berbuat sesuatu misalnya upah dan motivasi internal negatif yang merupakan sesuatu yang dipaksakan dari luar agar orang menghindari sesuatu yang tidak diinginkan misalnya sanksi, hukuman. Motivasi internal adalah motivasi dari dalam diri sendiri. Jenis motivasi ini dibagi menjadi motivasi internal positif yang muncul karena keinginan untuk tumbuh berkembang, mengekspresikan diri contoh aktualisasi dan motivasi internal negatif yang muncul karena tekanan, ancaman, ketakutan atau kekhawatiran misalnya takut menderita. Untuk menghasilkan tindakan yang bertujuan, ada beberapa faktor yang berperan dalam membentuk motivasi (Wade & Tavris, 2017).

Studi ini memberikan perspektif bahwa rendahnya motivasi ibu usia subur dalam upaya pencegahan kanker serviks secara proporsi disebabkan oleh usia yang lebih muda, tingkat pendidikan yang rendah, status sosial ekonomi yang rendah serta jarak fasilitas kesehatan yang jauh dari tempat tinggal..

2. Sikap Untuk Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat pada Ibu Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Lumajang

Hasil penelitian dan pengukur tabel 5.8 menunjukkan bahwa ibu usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Lumajang sebagian besar memiliki sikap yang kurang untuk melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat yakni sebanyak 107 responden (67,7%).

Sikap memiliki tiga komponen utama yaitu kognitif, afektif, konatif. Komponen kognitif, adalah komponen yang terdiri dari pengetahuan. Pengetahuan inilah yang akan membentuk keyakinan dan pendapat tertentu tentang objek sikap. Komponen afektif, adalah komponen yang berhubungan dengan perasaan senang atau tidak senang sehingga bersifat evaluatif. Komponen ini erat hubungannya dengan sistem nilai yang dianut pemilik sikap. Komponen konatif, adalah komponen sikap yang berupa kesiapan seseorang untuk berperilaku yang berhubungan dengan objek sikap (Hidayat, 2020).

3. Hubungan Motivasi Dalam Pencegahan Kanker Serviks Dengan Sikap Untuk Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat pada Ibu Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Lumajang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ibu dengan motivasi lemah menunjukkan sebagian besar memiliki sikap yang kurang (98,1%). Pada ibu dengan motivasi sedang menunjukkan sebagian besar memiliki sikap yang cukup (91,9%). Pada ibu dengan motivasi kuat menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki sikap yang baik (80%). Berdasarkan analisis statistik diketahui bahwa ada hubungan motivasi dalam pencegahan kanker serviks dengan sikap untuk melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat pada ibu usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung

Lumajang (p-value = 0,000 (r) 0,741).

Menurut The Theory of Planned Behaviour (TPB) sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, bersama-sama membentuk niat perilaku individu. Yang pada gilirannya niat perilaku adalah penentu paling dekat dari perilaku sosial manusia (Eshetu & Shitu, 2022). Teori ini mendasari bahwa kepentingan relatif dari sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang

dirasakan dalam niat prediksi diharapkan bervariasi antar perilaku dan situasi. Dalam situasi di mana sikap atau norma subyektif sangat kuat dalam mempengaruhi niat, kontrol perilaku yang dirasakan menyiratkan perilaku di bawah kendali kehendak (kemauan) seseorang (Wollancho & Amdissa, 2020).

Studi ini menemukan bahwa motivasi yang rendah merupakan faktor yang berkorelasi dengan rendahnya sikap ibu dalam melakukan screening kanker serviks dalam hal ini melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat. Konsisten dengan studi oleh Bossard & Song, (2018) bahwa motivasi ibu merupakan contributor signifikan dalam pencegahan dan deteksi kanker serviks. Menurut Juwitasari & Rosyad, (2021) motivasi merupakan keyakinan individu pada kemampuannya sendiri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan untuk menghasilkan pencapaian dan hasil yang diinginkan.

Tinjauan ini secara empiris telah berhasil membuktikan Theory of reasoned action bahwa prediktor terbaik dari perilaku adalah motivasi individu untuk keterlibatannya dalam perilaku tersebut. Sejalan dengan itu, motivasi diprediksi oleh dua variabel pertama, sikap terkait dengan perilaku (keseluruhan penilaian positif atau negatif dari perilaku), dan kedua, norma subjektif (keseluruhan persepsi tekanan sosial untuk melakukan perilaku). norma subyektif diperoleh dengan mengalikan keyakinan normatif dengan motivasi melakukan perilaku target, berbeda dengan harapan. Motivasi telah membentuk sejauh mana seorang individu percaya tentang pengendalian serta penerimaan perilaku yang diinginkan seperti melakukan screening kanker serviks.

Kami berpendapat bahwa motivasi merupakan faktor moderasi bagi wanita untuk membentuk sikap dalam menerima dan melakukan pemeriksaan pemeriksaan

inspeksi visual asam asetat. Hal ini memberikan perspektif bahwa motivasi untuk pencegahan kanker serviks merupakan predictor dalam menilai sikap ibu untuk melakukan pemeriksaan. Rendahnya motivasi akan berdampak negatif pada sikap ibu dalam melakukan skrining kanker serviks. Memiliki motivasi yang baik tentang pencegahan kanker serviks secara signifikan dan positif terkait dengan sikap ibu untuk melakukan skrining kanker serviks. Oleh karenanya temuan dari tinjauan ini memberikan petunjuk penting bahwa perlunya untuk mengatasi proses regulasi motivasi dan yang secara bersamaan mempertimbangkan individu dan hubungan dalam penggunaan layanan kesehatan dalam hal ini keterlibatan dalam pemeriksaan. Dari sudut pandang ini, motivasi sangat diperlukan untuk mendukung ibu secara efektif dalam keterlibatan untuk melakukan pemeriksaan. Oleh karena itu, kampanye dan pendidikan kesehatan dengan memberdayakan individu dan memberdayakan konteks layanan kesehatan, mempersonalisasikan promosi dan akses berdasarkan profil psikososial dari subjek target yang menjadi sasaran program, merupakan upaya penting untuk meningkatkan cakupan skrining kanker..

V. CONCLUSION

1. Motivasi dalam pencegahan kanker serviks pada ibu usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Lumajang sebagian besar berada pada kategori lemah.
2. Sikap untuk melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat pada ibu usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Lumajang sebagian besar pada sikap kurang.
3. Secara signifikan ada hubungan antara motivasi dalam pencegahan kanker serviks dengan sikap untuk melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat pada ibu usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Lumajang.

REFERENCES

- Achirudin. (2018). Pengantar Psikologi. Aksara Timur.
- Ago, & Efiok. (2022). Sociodemographic and gynaecological factors that influence uptake of cervical cancer screening. A cross-sectional study in Calabar, Nigeria. *African Health Sciences*, 22(4).
- Aoki, Yin, & Termruanglert. (2020). National screening programs for cervical cancer in Asian countries. *Journal of Gynecologic Oncology*, 31(3).
- Azene. (2021). Visual inspection with acetic-acid (VIA) service utilization and associated factors among women in Hawassa city, southern Ethiopia: a community based cross-sectional study. *Women's Midlife Health*, 6(7).
- Azwar. (2021). Penyusunan Skala Psikologi. Pustaka Pelajar.
- Bobak. (2018). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Bossard, & Song. (2018). The Impact of Perceived Barriers on Self-Efficacy for HPV Preventive Behavior. *Asia Pasific Journal of Cancer Prevention*, 19(4).
- Bray, & Ferlay. (2018). Global cancer statistics 2018: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. *A Cancer Journal for Clinicians*, 68(6).
- Bula, Lee, & Chopola. (2022). Perceptions of cervical cancer and motivation for screening among women in Rural Lilongwe, Malawi: A qualitative study. *Plose One*, 17(2).
- Callahan, & Caughey. (2018). *Blue Prints Obstetrics & Gynecology*. Wolters Kluwer.
- Chen. (2019). Effect of time interval from diagnosis to treatment for cervical cancer on survival: A nationwide cohort study. *PLoS One*, 14(9).
- Daniel, & Miller. (2015). *Human Papillomavirus (HPV)-Associated Oropharyngeal Cancer*. Springer International Publishing.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2022). Profil Kesehatan Jawa Timur 2021. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Donatus, & Nina. (2019). ssuming the uptake of cervical cancer screening among women aged 25-65 years in Kumbo West Health District, Cameroon. *The Pan African Medical Journal*, 33(106).
- Eshetu, & Shitu. (2022). Predictors of intention to receive cervical cancer screening among commercial sex workers in Gondar city, northwest Ethiopia: application of the theory of planned behavior. *BMC Part of Springer Nature BMC Women's Health*, 22(462).
- Faradisa, & Ardiana. (2020). A Systematic Review of the Factors Associated with Cervical Cancer Screening Uptake among Women in Low and Middle-Income Countries. *Jurnal Ners*, 15(2).
- Feebruanti. (2019). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Kanker Serviks*. Deepublish Grup Penerbitan CV. Budi Utama.
- Gerungan. (2018). Psikologi Sosial. Refika Aditama.
- Gross, & Kinninson. (2018). *Psychology for Nurses and Allied health Professionals*. Routledge.
- Hammer, & McPhee. (2019). *Pathophysiology of Disease*. McGraw- Hill Education.
- Hidayat. (2020). *Ilmu Perilaku Manusia: Pengantar Psikologi Untuk Tenaga Kesehatan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hosseeini, & Alavi. (2021). Scoping Review on the Concept of Patient Motivation and Practical Tools to Assess it. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 26(1).
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. CV. Absolute Media.
- Johnson, & Deepthi. (2018). Cervical Cancer: An Overview of Pathophysiology and Management. *Seminars in Oncology Nursing*, 35(2).
- Juwitasari, & Rosyad. (2021). Husband Support Mediates the Association between Self-Efficacy and Cervical Cancer Screening among Women in the Rural Area of Indonesia. *Asia Pacific Journal of Oncology Nursing*, 8(5).
- Kashyap, & Krishnan. (2019). Risk Factors of Cervical Cancer: A Case-Control Study. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 6(3).
- Khanna, & Khargekar. (2019). Knowledge, attitude, and practice about cervical cancer and its screening among community healthcare workers of Varanasi district, Uttar Pradesh, India. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 8(5).

- Korn, & Muzingwani. (2022). Cervical cancer screening and treatment, HIV infection, and age: Program implementation in seven regions of Namibia. *PLoS One*, 17(2).
- Kristina, & Endarti. (2022). Prediction of Productivity Costs Related to Cervical Cancer Mortality in Indonesia 2018. *Malaysian Journal of Medical Sciences*, 29(1).
- Kumar, & Abbas. (2015). *Pathologic Basis of Disease*. Elsevier Saunders.
- Lewis, L. (2018). *Fundamentals of Midwifery*. Wiley Blackwell.
- Lin, & Chen. (2021). Cervical Cancer Screening Rate and Willingness among Female Migrants in Shenzhen, China: Three-Year Changes in Citywide Surveys. *Cancer Research and Treatment*, 53(1).
- Lowdermilk, D. L., Perry, S. E., Cashion, K., Alden, K. R., & Olshansky, E. F. (2016). *Maternity & Women's Health Care*. Elsevier, Ltd.
- Madiuw, & Leutualy. (2022). *Deteksi Risiko Kanker Serviks*. Penerbit NEM.
- Madiuw, Rahmawati, & Nurhidayah. (2022). *Skrining Kanker Serviks*. NEM.
- Mahardita. (2018). *Hubungan Stigma Masyarakat dengan Motivasi Sembuh pada Orang dengan Kusta di Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Mattiuzzi. (2022). Cancer statistics: a comparison between World Health Organization (WHO) and Global Burden of Disease (GBD). *European Journal of Public Health*, 30(1026).
- Mustafa, & Santesso. (2016). Systematic reviews and meta-analyses of the accuracy of HPV tests, visual inspection with acetic acid, cytology, and colposcopy. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, 132(3).
- Namale, & Mayanja. (2021). Visual inspection with acetic acid (VIA) positivity among female sex workers: a cross-sectional study highlighting one-year experiences in early detection of pre-cancerous and cancerous cervical lesions in Kampala, Uganda. *Infectious Agents and Cancer*, 16(31).
- Nathalia. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Manfaat Iva Test Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Soreang. *Jurnal Omiah Bidan*, 5(2).
- Nigussie, & Admasu. (2019). Cervical cancer screening service utilization and associated factors among age-eligible women in Jimma town using health belief model, South West Ethiopia. *BMC Women's Health*, 19(1).
- Notoadmodjo. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017a). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* (4th ed.). Salemba Medika.
- Nursalam. (2017b). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Nyambe, & Kampen. (2019). Knowledge, attitudes and practices of cervical cancer prevention among Zambian women and men. *BMC Public Health*, 19(508).
- Okunowo, & Daramola. (2018). Women's knowledge of cervical cancer and uptake of Pap smear testing and the factors influencing it in a Nigerian tertiary hospital. *Journal of Cancer Research and Practice*, 5(3).
- Perkins, & Guido. (2020). Risk-Based Management Consensus Guidelines for Abnormal Cervical Cancer Screening Tests and Cancer Precursors. *Journal of Lower Genital Tract Disease*, 24(2).
- Petersen, & Ginindza. (2022). Barriers to uptake of cervical cancer screening services in low-and-middle-income countries: a systematic review. *BMC Women's Health*, 22(486).
- Roncancio, & Angelica. (2015). Using the Theory of Planned Behavior to Understand Cervical Cancer Screening among Latinas. *Health Education & Behavior: The Official Publication of the Society for Public Health Education*, 42(5).
- Rustam. (2012). *Sinopsis Obsteri*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Schacter, Gilbert, & Wegner. (2016). *Psychology*. Macmillan Palgrave.
- Setiadi. (2016). *Psikologi Positif Pendekatan Ssaintifik Menuju Kebahagiaan*. Gramedia Pustaka Utama.

- Silverman, & Hanrahan. (2016). Artificial Intelligence and Human Behavior Modeling and Simulation for Mental Health Conditions. *Artificial Intelligence in Behavioral and Mental Health Care Artificial Intelligence in Behavioral and Mental Health Care*, 163.
- Simarmata. (2022). *Kanker Serviks Pengetahuan Ibu Muda Usia*. Yayasan kita Menulis.
- Stephens, F. O., & Aigner, K. R. (2015). *Basics of Oncology*. In *Basics of Oncology*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-23368-0>
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyawati, & Faizah. (2020). An Association Study of Cervical Cancer Correlated with The Age of Coitarche in Dr. Soetomo Hospital Surabaya. *Indonesia Journal of Cancer*, 14(1).
- Sung, & Soerjomataram. (2021). Global cancer statistics 2020: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 71(209).
- Surahman. (2016a). *Metodologi Penelitian*. Pusat Pendidikan Sumberdaya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Surahman. (2016b). *Metodologi Penelitian*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Tekle, & Wolka. (2020). Knowledge, Attitude and Practice Towards Cervical Cancer Screening Among Women and Associated Factors in Hospitals of Wolaita Zone, Southern Ethiopia. *Cancer Management and Research*, 12(993).
- The American Cancer Society. (2018). *Principles of Oncology Prevention to Survivorship*. The American Cancer Society.
- Wade, C., & Tavis, C. (2017). *Psikologi*. Penerbit Erlangga.
- Wicthed, & Ghetti. (2018). *Steven Handbook of experimental psychology and cognitive neuroscience*. John Wiley & Sons, Inc.
- Wirawan, S. (2018). *Pengantar Psikologi Umum*. Raja Grafindo Persada.
- Woldetsadik. (2020). Socio-demographic characteristics and associated factors influencing cervical cancer screening among women attending in St. Paul's Teaching and Referral Hospital, Ethiopia. *BMC Women's Health*, 20(70).
- Wollancho, & Amdissa. (2020). Determining behavioral intention and its predictors towards cervical cancer screening among women in Gomma district, Jimma, Ethiopia: Application of the theory of planned behavior. *PLoS One*, 5(11).
- World Health Organization. (2022). *Fact Sheet Cervical Cancer*. Newsroom Fact Sheet WHO, 22(2).
- Zhang, Xu, & Qiao. (2020). Cervical cancer: Epidemiology, risk factors and screening. *Chinese Journal of Cancer Research*, 32(6).